

ANALISIS GAYA BAHASA METAFORA PADA WATTPAD KAMU BERGANTUNG KEPADA KEYBOARD DARI SIKSAAN BULLY YANG TERBURUK KARYA PRASTIWARA

Tasya Damayanti¹, Abdul Latief²
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA^{1,2}
tasyaadamayanti21@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metafora antropomorfik, hewani, abstrak ke konkret, dan sinestesia yang tercantum dalam Wattpad Kamu Bergantung Kepada Keyboard Dari Siksaan Bully Yang Terburuk karya Prastiwara dengan menggunakan teori Parera (2004). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat 16 data gaya bahasa metafora meliputi metafora antropomorfik berjumlah 7 data, 6 metafora bercitra hewani, 2 data metafora bercitra sinestesia serta, 1 data metafora abstrak ke konkret. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, metafora antropomorfik lebih banyak ditemukan dibandingkan jenis metafora lainnya. Karenanya, penulis lebih unggul menggunakan gaya bahasa metafora antropomorfik dalam puisi-puisinya pada Wattpad yang berjudul Kamu Bergantung Kepada Keyboard dari Siksaan Bully yang Terburuk.

Kata kunci: Gaya Bahasa, Metafora, Wattpad

ABSTRACT

The study aims to describe the anthropomorphic, animal, abstract to concrete, and the sycosis listed in wattpad you are looking at the keyboard of worst bully torture by Prastiwara using the Parera theory (2004). The method of research used in this study is qualitative descriptive. The results of the study show that there are 16 metaphorical style data relating to the anthropomorphic metaphor of 7 data, 6 literal metaphorical to sustainable, 2 of the metaphorical secretary of synaesthesia and 1 abstract metaphorical to concrete. Analysis of the data suggests that anthropomorphic metaphors are found more than other types. Hence, the anthropomorphic metaphor in his poems on the wattpad entitled Kamu Bergantung Kepada Keyboard dari Siksaan Bully yang Terburuk.

Keywords: Figures of Speech, Metaphor, Wattpad

PENDAHULUAN

Menurut Zainul (2019) karya kreatif yang bersumber pada imajinasi pengarang berupa kumpulan gagasan yaitu karya sastra. Salah satu karya seni yang menggunakan bahasa sebagai media utama dalam penggunaannya untuk menceritakan kehidupan manusia yaitu sastra. Sastra merupakan karya seni yang bersifat kreatif yang memiliki objek berupa kehidupan masyarakat. Selain itu, sastra sebagai gambaran kehidupan manusia yang berasal dari imajinasi seseorang (Krismawati, 2021). Dari berbagai karya-karya sastra yang menarik untuk diteliti yaitu puisi. Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa serta, diksi-diksi secara kreatif untuk menyampaikan perasaan, ide ataupun, pengalaman seseorang mengenai peristiwa yang berupa kata-kata puitis (Leni, 2022).

Dalam merangkai puisi-puisinya, pengarang menggunakan berbagai pemilihan diksi yang disebut sebagai gaya bahasa. Menurut Yusman (2021) gaya bahasa merupakan suatu perbandingan antara salah satu bentuk metafora karena, metafora inilah yang menunjukkan makna suatu persamaan ataupun perbandingan. Pada umumnya, metafora dipahami dengan berbagai makna, diantaranya metaforis yaitu makna yang berbentuk perumpamaan ataupun kiasan (Prayogi, 2020). Gaya bahasa metafora ini memiliki objek yang sangat beragam tetapi, majas tersebut tidak ada kata penghubung bak, seperti, serta, kata keterangan (Putri & Hidayatullah, 2023). Dengan demikian, metafora menjadi salah satu majas yang digunakan dalam menganalisis puisi dari media watsapp

Watsapp menjadi media paling efektif untuk menuangkan gagasan kreatif dalam menulis dengan memberikan bahan pembelajaran yang berbasis kecanggihan secara nyata dan menarik (Nur Dia 2021). Aplikasi *Watsapp* ini, berisikan berbagai macam karangan dengan berbagai genre diantaranya romantis, horror, fiksi dan masih banyak genre-genre menarik lainnya. Banyak kalangan masyarakat yang menghabiskan waktu luangnya hanya semata-mata untuk membaca aplikasi *Watsapp* dengan berbagai jenis cerita serta, genre. Maka dari itu, hal tersebut mampu meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia yang tergolong relatif rendah (Ilmatius, 2021).

Penelitian ini akan membahas mengenai metafora antropomorfik, hewani, abstrak ke konkret, dan sinestesia yang tercantum dalam *Watsapp Kamu Bergantung Kepada Keyboard Dari Siksaan Bully Yang Terburuk Karya Prastiwara* dengan

menggunakan teori Parera (2004) yang terbagi menjadi 4 diantaranya metafora antropomorfik, hewani, abstrak ke konkret serta, sinestesia.

Penelitian metafora telah banyak dilakukan. Hasil dari penelitian tersebut menggambarkan bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh Dominika Dhapa dan Febronia Novita memperoleh hasil penggunaan 16 majas metafora yang terdapat dalam puisi tersebut. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Puspa memperoleh 19 penggunaan majas metafora yang terdapat dalam puisi. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nining Cahyaningsih yang memperoleh banyaknya penggunaan majas metafora dari konkret ke abstrak karena dalam pembuatannya, Taufik Ikram Jamil mengambil tema lingkungan sosial di Riau. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rachman mendapatkan hasil 14 majas metafora dalam puisi Chairil Anwar. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Agung Wibowo, dkk yang mendapatkan 32 data majas metafora.

Pemilihan puisi dalam wappad *Kamu Bergantung Kepada Keyboard dari Siksaan Bully yang Terburuk* sebagai objek penelitian didasari berbagai alasan. Pertama, pada 13 Desember 2023 puisi dalam Wappad ini berada pada urutan pertama dalam karya puisi yang dibaca oleh 12,4 ribu dan 1,68 ribu vote dari para penikmat Wappad. Karya tersebut berisikan 28 Bab yang menggunakan judul yang sangat unik seperti **CTRL+ A** hingga **CTRL + Z**. Kumpulan puisi-puisi ini ditulis oleh Iko dengan menggunakan nama akun Wappadnya menjadi *Prastiwara* dengan mempublikasikan 13 karya, serta memiliki 2,26 ribu pengikut dalam akun Wappadnya. Kedua, penelitian mengenai Analisis Gaya Bahasa Metafora Pada Wappad *Kamu Bergantung Kepada Keyboard dari Siksaan Bully yang Terburuk Karya Prastiwara* belum ada yang yang meneliti. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menganalisis Gaya Bahasa Metafora Pada Wappad *Kamu Bergantung Kepada Keyboard dari Siksaan Bully yang Terburuk karya Prastiwara*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) yang digunakan untuk membedah keberadaan arti atau makna pada tiap kata, paragraf, dan kalimat. Setelah itu membuat kesimpulan mengenai Gaya

Bahasa Metafora Pada Wattpad *Kamu Bergantung Kepada Keyboard dari Siksaan Bully yang Terburuk Karya Prastiwara*.

Data dalam penelitian ini berupa data verbal atau tulisan berupa Gaya Bahasa Metafora Pada Wattpad *Kamu Bergantung Kepada Keyboard dari Siksaan Bully yang Terburuk Karya Prastiwara*. Data tersebut diperoleh dari hasil melihat, mencatat, serta pengamatan, dari kumpulan puisi dalam akun Wattpad. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi yang terdapat dalam Wattpad Gaya Bahasa Metafora pada *Wattpad Kamu Bergantung Kepada Keyboard dari Siksaan Bully yang Terburuk Karya Prastiwara* dengan jumlah 28 Bab puisi, dan diterbitkan dalam Wattpad pada Rabu, 10 Juli 2019. Sumber data sekunder berkaitan dengan data penelitian digunakan oleh peneliti pada penelitian yaitu artikel jurnal yang diambil dari google scholar dan skripsi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik mengalir (*flow model of analysis*) dan menyimak dengan cara mencatat puisi-puisi yang mengandung metafora serta melakukan klafifikasi gaya bahasa metafora menurut Parera (2004). Teknik menyimak merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan membaca serta, menyimak isi puisi.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian gaya bahasa Metafora Wattpad *Kamu Bergantung Kepada Keyboard dari Siksaan Bully yang Terburuk Karya Prastiwara* ini menggunakan teori Parera (2004). Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk membedah keberadaan arti atau makna pada tiap kata, paragraf, kalimat dan setelah itu membuat kesimpulan mengenai Gaya Bahasa Metafora pada *Wattpad Kamu Bergantung Kepada Keyboard dari Siksaan Bully yang Terburuk*. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti memperoleh hasil bahwasanya metafora antropomorfik lebih unggul digunakan penulis dalam puisinya. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat 16 data diantaranya 7 data metafora bercitra antropomorfik, 6 metafora bercitra hewani, 2 data metafora bercitra sinestesia serta, 1 data metafora abstrak ke konkret. Berikut hasil analisis gaya bahasa metafora menurut Alfia.

PEMBAHASAN

Penelitian metafora telah banyak dilakukan. Hasil dari penelitian tersebut menggambarkan bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh Dominika Dhapa dan Febronia Novita memperoleh hasil penggunaan 16 majas metafora yang terdapat dalam puisi tersebut.

Metafora Bercitra Antropomorfik

Suatu gejala semesta dimana para pengguna bahasa ingin membandingkan kemiripan pengalaman dengan sesuatu yang terdapat pada dirinya sendiri. Metafora antropomorfik menggambarkan benda-benda tidak bernyawa yang memiliki nilai, makna, ataupun sifat yang dimiliki manusia seperti bunyi “*Pohon nyiur yang melambai-lambai.*”

Pada BAB yang berjudul **CTRL + A = memblok keseluruhan teks pada Microsoft Word** terdapat metafora antropomorfik sebagai berikut:

Data 1: “*Air mata adalah serdadu paling setia bagi kemalangan. Berpatroli meyemestaimu.*”

Pada kutipan puisi diatas, penulis menggambarkan ‘air mata’ sebagai serdadu atau prajurit yang setia dan bisa mengawali secara menyeluruh.

Data 2: “*Mereka bilang hidungmu colokan listrik: setetes jatuh. Mereka bilang rambut panjangmu mie instan basi; setetes jatuh. Mereka bilang suaramu sirine ambulans; setetes jatuh.*”

Kemudian kutipan (2) mengandung metafora antropomorfik karenanya penulis menggambarkan hidung seseorang bagaikan colokan listrik, rambut panjangnya seperti mie instan yang basi dan, suaranya bagaikan bunyi sirine ambulan yang dimana bendabenda tidak bernyawa memiliki maknanya tersendiri.

Pada BAB yang berjudul **CTRL + D = membuka kotak dialog font pada Microsoft Word** terdapat metafora antropomorfik sebagai berikut:

Data 3: “*Kamu lapangan sehingga leluasa orang berekspresi dan berekskresi.*”

Kutipan (3) di atas mengandung metafora antropomorfik karena penulisan menggambarkan seseorang yang dituju sebagai lapangan, yang dimana merupakan tempat atau tanah yang luas.

Data 4: “*Kamu gedung pencakar makna di belantara hutan hujan mendung.*”

Dalam BAB **CTRL + R** = *membuat teks jadi rata kanan* mengandung metafora antropomorfik karena penulis seolah-olah menggambarkan seseorang dengan sebuah gedung ataupun bangunan yang digunakan seseorang dalam suatu acara dan, kegiatannya.

Data 5: “*Seperti jarum yang bunuh diri, patah, tak sempat melukai.*”

Data 6: “*Gunung-gunung api, mengantuk maupun batuk-batuk.*”

Pada penggalan puisi diatas baris (5) dalam BAB **CTRL + S** = *menyimpan dokumen*, penulis menggambarkan ‘jarum’ sebagai benda yang seolah-olah hidup yakni ‘bunuh diri’ layaknya suatu kejadian yang manusia alami.

Penggalan puisi pada baris (6) terdapat pada BAB berjudul **CTRL + U** = *memberi garis bawah pada teks* penulis menggambarkan gunung api seolah-olah hidup dengan adanya sifat yang dimiliki oleh seseorang yaitu mengantuk dan batuk-batuk.

Dalam BAB **CTRL + Y** = *mengulang/meneruskan kembali aktivitas yang dibatalkan (Redo)* terdapat metafora antropomorfik sebagai berikut:

Data 7: “*Keraguan bersandar di pintu kamarmu.*”

Pada penggalan puisi diatas, penulis seolah-olah menggambarkan benda yaitu ‘pintu’ sebagai sifat yang dimiliki manusia yaitu ‘keraguan’.

Metafora Bercitra Hewani

Metafora yang digunakan untuk para pemakai bahasa untuk mendeskripsikan suatu kenyataan di alam yang berkaitan dengan pengalaman pengguna bahasa. Tidak hanya itu, metafora bercitra hewan ini merupakan gaya bahasa yang menunjukkan seseorang yang disamakan dengan binatang hina atau berkelakuan buruk misalnya pada kalimat “*Dasar kamu buaya darat*”.

Pada BAB yang berjudul **CTRL + C** = *mengkopi teks yang telang telah di blok pada Microsoft Words* terdapat metafora hewani sebagai berikut:

Data 8: “*Sial, jerawatmu terlampau harimau untuk paras yang cukup kucing.*”

Data 9: *“Bak ikan-ikan, orang-orang bersin jundai mencaplok euforia yang diumpangkan panggung.”*

Data 10: *“Lagak segarang kepiting. Nyali cuma segumpal ranting.”*

Pada kutipan puisi (8) penulis menunjukkan salah 1 masalah kulit seseorang yakni jerawat terlampau yang artinya berlebihan layaknya hewan harimau dan memiliki raut wajah seperti kucing.

Kemudian kutipan (9) pada BAB yang berjudul **CTRL + H = membuka kotak dialog replace pada Microsoft Words**, menulis menggambarkan sesuatu layaknya hewan yaitu ikan.

Pada baris (10) dalam BAB yang berjudul **CTRL + I = memiringkan teks pada Microsoft Words**, penulis menggambarkan seorang yang dituju berkelakuan ganas bagaikan kepiting.

Data 11: *“Lumba-lumba berlomba-lomba merangkai ensiklopedia.”*

Data 12: *“Kura-kura berpura-pura mengarang novel.”*

Pada BAB **CTRL + P = mencetak berkas pada Microsoft Words** (11), pada kata “lumba-lumba” sebagai binatang yang dihubungkan dengan kegiatan merangkai ensiklopedia dengan menciptakan gambaran tentang kecerdasan, kerja sama, atau ambisi,

Pada BAB **CTRL + P = mencetak berkas pada Microsoft Words** (12), ‘**Kurakura**’ merupakan hewan yang digambarkan dengan “*berpura-pura mengarang novel*” layaknya manusia.

Data 13: *“Ubur-ubur mengundur-undur menulis kamus.”*

Pada lirik puisi (13) merupakan metafora hewan, yaitu “**Ubur-ubur**” untuk menggambarkan suatu konsep atau tindakan.

Metafora Bercitra Abstrak ke Konkret

Metafora bercitra abstrak ke konkret merupakan pengalihan berbagai ungkapan yang bersifat abstrak maupun khayalan ke ungkapan yang bersifat nyata (konkrit). Seperti halnya pada contoh ‘**Siswa yang cerdas**’ (hal konkrit atau nyata) dinyatakan sebagai “**Bintang Pelajar**” (sesuatu yang bersifat khayalan ataupun abstrak).

Data 14: “*Sebab cahaya bila malam tiba hanyalah harapan yang bersin sebentar lalu sudah.*”

Pada baris (14) dalam BAB **CTRL + X = memotong teks (Cut)** dalam ‘*bila malam tiba*’ merupakan sesuatu hal yang konkrit. Sedangkan ‘*harapan yang bersin sebentar lalu sudah*’ merupakan suatu hal yang bersifat abstrak.

Metafora Bercitra Sinestesia

Sinestesia ini pengalihan satu indra ke indra lainnya yang dikaitkan dengan pengalihan indra rasa ke penglihatan. Tidak hanya itu, sinestesia ini mengalihkan sesuatu pengalaman ke pengalaman lainnya seperti halnya pada kata “**kulihat suaranya**” secara umum suara merupakan sesuatu yang didengar bukan dilihat. Tetapi dalam kalimat tersebut, ‘suara diperlakukan sebagai sesuatu yang dapat dilihat’.

Data 15: “*Sementara murid-murid semerbak aromaterapi, matahari terjebak koma dan terapi.*”

Pada kutipan puisi (15) BAB yang berjudul **CTRL + D = membuka kotak dialog font pada Microsoft Word** penulis seolah-seorang merasakan adanya semerbak atau harum aromaterapi pada murid-muridnya.

Data 16: “*Bunyi-bunyi di kepala sembunyi dari larutan berkonsentrasi tinggi bernama sosial, malah asyik sendiri bermain jungkat-jungkit dan ayunan, sampai senja grasah-grusuh rusuh menjewer telinga, menyeretnya pulang guna mengisi baterai dalam kelembaman.*”

Kutipan kalimat (16) pada BAB yang berjudul **CTRL + O = membuka berkas di Microsoft Word** terdapat metafora sinestesia pada kata “*Bunyi-bunyi di kepala sembunyi*” karenanya penulis mengaitkan indra rasa ke indra penglihatan yang dimana secara umum kepala merupakan sesuatu yang dapat dilihat, bukan untuk di dengar.

Tetapi dalam kalimat tersebut, ‘kepala diperlakukan sebagai sesuatu yang dapat didengar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Metafora dalam Wattpad *Kamu Bergantung Kepada Keyboard dari Siksaan Bully yang Terburuk Karya Prastiwara* terdapat 16 data gaya bahasa metafora meliputi 7 data metafora bercitra antropomorfik, 6 metafora bercitra hewani, 2 data metafora bercitra sinestesia serta, 1 data metafora abstrak ke konkret. Metafora antropomorfik lebih banyak ditemukan dibandingkan jenis metafora lainnya. Oleh karenanya, penulis lebih unggul menggunakan gaya bahasa metafora antropomorfik dalam puisi-puisinya pada Wattpad yang berjudul *Kamu Bergantung Kepada Keyboard dari Siksaan Bully yang Terburuk* dibandingkan jenis metafora lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akastangga, M. D. B. (2020). Metafora dalam Puisi Kerinduan Ibnu ‘Arabi (Kajian Semiotik-Pragmatik). *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 5(1), 27–46.
- Astuti, L. F., & M. A. Humaira, M. A. (2022). Analisis Puisi “Puisi Untuk Ibu” Karya Muhammad Ichsan dengan Pendekatan struktural. *Karimah Tauhid*, 1(1), 48–57.
- Bayu, A., Jufri, J., & Nensiliani, N. (2018). Struktur Frasa Metafora Dalam Wacana Narasi Kajian Semantik. E-print: Universitas Negeri Makasar.
- Elisa, N., Hutahaean. F. I., & Sitohang, V. P. (2021). Analisis Majas dan Diksi pada Puisi “Kepada Kawan” Karya Chairil Anwar. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(1), 38-48.
- Hidayah, N. A., & Oktavia, W. (2019). Metafora dalam Naskah Drama “Senja dengan Dua Kelelawar” Karya Kirdjomulyo. *Sebasa: Jurnal Pendidikan dan Bahasa da Sastra Indonesia*, 2(1), 55-64.
- Hidayat, Y. (2021). Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi 2. Yogyakarta: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Indriani, S., & Amalia, F. N. (2020). Kebiasaan Membaca, Penguasaan Diksi, Dan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 1(1). 71-80.
- Karmila, K., & Abdurahman, A. (2023). Analisis Majas dan Diksi pada Lagu Amin Paling Serius yang Dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 56–64.
- Putri, S. B. E., & Hidayatullah, S. (2023). Gaya Bahasa Perbandingan Pada Lirik Lagu Dalam Album Riuh Karya Feby Putri. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 6(1), 95–112.

- Samhudi, S. (2023). Metafora Dalam Kumpulan Puisi Mata Pemburu Karya Mahdi Idris. *Al-Madaris: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 4(2), 1–17.
- Saputra, N. (2020). Ekranisasi Karya Sastra. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Simanjuntak, N., Naibaho, N., & Arif, S. (2021). Pemanfaatan Wattpad sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerita Pendek di SMP Negeri 1 Padamara. *Jurnal Studi Inovasi*, 2(3), 18-24.
- Sofia, A. (2009). Aplikasi Kritik Sastra Feminisme Perempuan dalam Karya-karya. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Suharto, A. W. B., & Kusumaningrum, E. (2022). Sumber Imajinasi Kreatif Ahmad Tohari dalam Menulis Karya Sastra (Source of Ahmad Tohari's Creative Imagination in Writing Literary Works). *Indonesian Language Education and Literature*, 8(1), 48–48.
- Susilowati, D., & Qur'ani H. B. (2021). Analisis Puisi “Tanah Air” Karya Muhammad Yamin Dengan Pendekatan Struktural. *Literasi Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 5(1), 38–48.
- Yuniarti, L. (2023). Kajian Stilistika: Analisis Gaya Bahasa Puisi “Aku Ingin” Karya Sapardi Djoko Damono Dalam Pembelajaran Sastra. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 71–76.
- Z, F. F., Sari, L., & Dwigita P. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dan Makna Diksi Puisi “Sajak Malam” Karya Heri Isnaini Dalam Montase Sepilihan Sajak. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(1), 76–85.